



KLIPING DIGITAL

KABUPATEN PADANG PARIAMAN

KUMPULAN BERITA MEDIA CETAK



SUHATRI BUR, SE, MM
BUPATI PADANG PARIAMAN

Drs. RAHMANG, MM
WAKIL BUPATI PADANG PARIAMAN



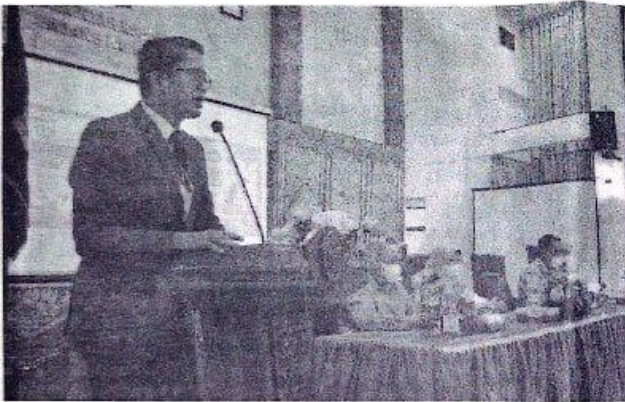
Nihil Pelanggaran Netralitas **ASN Jangan Sampai Anti Kritik**

PDG. PARIAMAN, METRO

Pelaksanaan pemilihan umum legislatif (Pileg) dan pemilihan presiden (Pilpres) yang baru saja berlangsung pada tanggal 14 Februari 2024 baru-baru ini, agaknya menyisakan sejumlah catatan penting. Salah satunya nihilnya laporan pelanggaran netralitas yang dilakukan oleh kalangan ASN yang ada di lingkungan Pemkab Padangpariaman.

"Memang hingga detik ini kita sama sekali belum ada menerima terkait laporan atau pengaduan tentang pelanggaran pemilu seperti melanggar netralitas sebagai ASN atau sejenisnya," terang Sekdakab Padangpariaman, Rudi R. Rilis, kemarin.

Lebih jauh Rudi R. Rilis menambahkan, perihal nihilnya laporan pelanggaran yang dilakukan oleh kalangan ASN di lingkungan Pemkab Padangpariaman pada pemilu kali ini



SAMBUTAN—Sekdakab Padangpariaman, Rudi R. Rilis, saat berikan sambutannya pada kegiatan acara yang dihadiri ASN Pemkab Padangpariaman, kemarin.

itu sekaligus menunjukkan semakin meningkatnya kesadaran para ASN dalam mematuhi ketentuan maupun rambu-rambu peraturan perundangan yang ada.

"Kondisi ini memang sedikit berbeda dengan waktu pelaksanaan pemilihan kepala daerah beberapa waktu lalu, di mana saat itu kita sempat mem-

berikan sanksi sedang kepada ASN yang ketahuan melakukan pelanggaran karena menunjukkan keberpihakannya pada calon tertentu," terangnya.

Rudi R. Rilis menambahkan nihilnya laporan pelanggaran yang dilakukan jajaran ASN pada pemilu serentak tahun ini juga berarti bahwa berbagai arahan yang dilakukan selama ini benar-benar diindahkan oleh para ASN, sehingga mereka memilih sikap untuk lebih berhati-hati dalam menyikapi pesta demokrasi atau pemilu serentak yang berlangsung pada tanggal 14 Februari lalu.

"Seperti diketahui, dalam berbagai kesempatan kita dari jajaran Pemkab Padangpariaman, termasuk Bupati dan Wakil Bupati juga sering menyampaikan arahan kepada para ASN, agar mereka bisa bersikap lebih hati-hati dalam menjaga netralitasnya sebagai ASN. Sebab, seperti diketahui sikap netralitas sudah merupakan harga mati bagi seorang ASN atau aparat pemerintah.

Juga tidak kalah pen-

tingnya, sebagai ASN yang baik, seorang ASN juga diharuskan untuk selalu meningkatkan kapasitas dirinya masing-masing. Termasuk diantaranya membekali dirinya dengan kemampuan soft skill, yaitu meliputi sikap atau tingkah laku, adab loyalitas maupun sikap profesionalisme sebagai seorang ASN. "Jadi penilaian kompetensi atau kinerja ASN itu tidak hanya terbatas pada skill atau keahlian yang mereka miliki saja, melainkan juga ada aspek penting lainnya yang harus menjadi perhatian utama bagi seorang ASN," imbuhnya.

Juga tidak kalah pentingnya seorang ASN sebut mantan Camat Enam Lingkungan ini juga diharuskan jejaring sosial hingga terbangunnya hubungan kemitraan yang baik dengan berbagai pihak. Karena disadari, terbinanya hubungan kemitraan yang

baik dengan berbagai pihak, itu juga akan sangat menunjang pencapaian hasil atau kinerja mereka sebagai ASN.

"Itu artinya ke depan kita tidak lagi mendengar adanya ASN yang anti kritik, melainkan harus mampu membuka ruang seluas-luasnya hingga terbangunnya hubungan komunikasi dua arah, antara pihak pemerintah dengan masyarakat yang membutuhkan pelayanan optimal dalam berbagai varian kehidupan mereka," tegasnya.

Begitu pula seiring semakin majunya perkembangan era teknologi informasi dewasa ini juga menuntut pada ASN agar benar-benar melek teknologi, sekaligus harus mampu memanfaatkan kemajuan dan keunggulan teknologi yang ada guna menunjang peningkatan pelayanan kepada masyarakat dalam arti lebih luas. (efa)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

HALUAN

Jum'at 23 Februari 2024

PADANG PARIAMAN, HALUAN-Peternakan sapi dan kambing Kelompok Tani (Keltan) Sehat di Sungai Abang Dalam Nagari Sungai Abang Kec Lubuk Alung Padang Pariaman menyediakan hewan kurban dan akikah.

Peternakan yang berdiri sejak tahun 2016 ini memiliki konsep kandang modern yang sangat mementingkan keindahan dan kebersihan.

"Kelompok Tani Sehat hadir dengan berbagai layanan seperti kambing akikah, sapi kurban, wisata edukasi dan pengelolaan pakan ternak," ujar Wira Desta selaku ketua keltan, Kamis (22/2).

Di peternakan tersebut terlihat ratusan sapi pedaging yang selalu dibersihkan setiap hari dan puluhan kambing jenis

etawa dengan kandang terpisah.

"Bagi masyarakat sekitar yang memiliki temak namun tidak memiliki kandang, juga diizinkan untuk meletakkan ternaknya di Peternakan Sehat ini," ujarnya.

Wira menjelaskan Kelompok Tani Sehat yang ia pimpin juga memiliki usaha dalam bentuk Commanditaire Vennootschap (CV), sehingga pada dasarnya semua sapi dan kambing disini adalah kepunyaan CV Sehat.

Untuk harga kambing akikah

harganya tergantung besar dan kecilnya mulai dari Rp2 juta sampai Rp3 juta. Untuk kurban sapi mulai dari Rp16 jutaan per ekornya.

Selain menyediakan kambing dan sapi untuk kurban dan akikah, Peternakan Sehat ini juga menjual ternaknya untuk kebutuhan pasar. Biasanya hewan ini dibawa ke pasar-pasar ternak yang ada di Padang Pariaman.

"Luas lahan untuk peternakan ini, sekitar 2 ha. sudah pakai dinding dan pagar. Juga sudah dibagi kandang, pakan ternak, dan tanaman rumput," ujarnya.

Untuk makanan ternak ini, biasa diberi rumput dan khusus sapi juga diberi sagu. (h/ahr)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

PADANG EKSPRES

Jum'at 23 Februari 2024

Kelelahan, 8 Petugas KPPS Sakit

Padangpariaman, Padek— Seiring berjalannya tahapan Pemilihan Umum (Pemilu) 2024, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Padangpariaman melaporkan sejumlah insiden kesehatan yang dialami petugas Kelompok Penyelenggaraan Pemungutan Suara (KPPS).

Ketua KPU Padangpariaman, Zainal Abidin, menjelaskan bahwa 8 petugas KPPS dilaporkan jatuh sakit, dan satu orang Ketua KPPS mengalami cedera serius setelah tertimpa kabel listrik di tepi jalan.

“Kejadian tersebut terjadi pada Kamis, 8 Februari

2024, ketika Ketua KPPS yang bernama Rendi terluka parah akibat tertimpa kabel listrik milik PLN Pariaman.

Pada saat itu, Rendi tengah berada di tepi jalan, sehingga mengalami luka serius pada lehernya. Akibat cedera tersebut, Rendi harus menjalani perawatan intensif,” jelas Zainal.

Sementara itu, 8 petugas KPPS lainnya dilaporkan jatuh sakit diduga karena kelelahan yang timbul akibat beban kerja yang berat saat bertugas pada pemungutan suara yang dilaksanakan pada 14 Februari 2024. Meskipun mengalami kondisi keseha-

tan yang memburuk, seluruh petugas tersebut tetap melaksanakan tugas mereka dengan penuh dedikasi.

Lebih lanjut, Zainal menjelaskan bahwa pemberitahuan pemilih di Kantor Wali Nagari setempat, yaitu Rendi, yang mengalami cedera serius, sempat menjalani perawatan di rumahnya di Nagari Kudu Ganting, V Koto Timur, Padangpariaman.

“Meskipun mengalami cedera, pada hari pencoblosan, Ketua KPPS Rendi telah kembali bekerja dan memastikan kelancaran proses pemungutan suara,” tukasnya. (apg)